



LAPORAN AKTUALISASI

“OPTIMALISASI TINDAKAN STERILISASI ALAT KESEHATAN DI RUANG KIA UPTD PUSKESMAS MUARA BELIDA KABUPATEN MUARA ENIM”

Oleh:

SELLI SEPTALIA, A.Md.Keb

NIP.199109282022032005

NDH: 12

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**"OPTIMALISASI TINDAKAN STERILISASI ALAT KESEHATAN
DI RUANG KIA UPTD PUSKESMAS MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM"**

Oleh:

SELLI SEPTALIA, A.Md.Keb

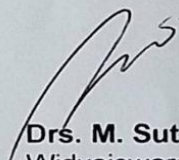
NIP.199109282022032005

NDH: 12

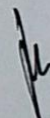
Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 18 Agustus 2022
Tempat : BKPSDM KABUPATEN MUARA ENIM

COACH,


Drs. M. Sitalhis, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP.196607221995031003

MENTOR,


Pamiliyati, SKM
Penata-Gol III/c
NIP. 197107021991032004

Mengetahui/Menyetujui:

a.n. Kepala BPKSDM Kabupaten Muara Enim
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur



Helyus Afrian, S.H
Pembina (IV/a)
NIP.197909142006041014

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**"OPTIMALISASI TINDAKAN STERILISASI ALAT KESEHATAN
DI RUANG KIA UPTD PUSKESMAS MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM"**

Oleh:

SELLI SEPTALIA, A.Md.Keb

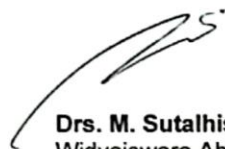
NIP.199109282022032005

NDH: 12

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 19 Agustus 2022
Tempat : BKPSDM KABUPATEN MUARA ENIM

COACH,



Drs. M. Sitalhis, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP.196607221995031003

PENGUJI,



Helyus Afrian, S.H
Pembina (IV/a)
NIP.197909142006041014

**Mengetahui/Mengesahkan :
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**



Hj. Tarbiyah, S.Pd, M.M
Pembina Utama Madya
NIP.196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya berupa Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida”.

Selama penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk.Kurniawan.A.P,M.Si selaku Plh Bupati Muara Enim
2. Bpk.Harson sunardi,S.AP,M.Si selakuKepala Badan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muara Enim
3. Dr.Eni Zalita,M.KM Selaku Kepala Dinas Kesehatan
4. Ibu Pamiliyati,S.KM selaku Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida dan mentor kegiatan aktualisasi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan saran.
5. Bapak Drs. M. Suthis, M.Si selaku coach Pelatihan Dasar CPNS dalam kegiatan aktualisasi yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan saran
6. Seluruh widyaiswara dan panitia yang telah membantu dalam proses pelatihan dasar CPNS golongan II AngkatanIII Kabuapten Muara Enim Tahun 2022
7. Kedua orang tua, suami, anak dan keluarga yang selalu memberi dukungan moral dan materil selama ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan III yang telah saling membantu dalam pelatihan dasarCPNS

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan aktualisasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan laporan kegiatan aktualisasi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	6
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil Organisasi.....	5
2. Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi	11
B. Tugas dan Fungsi Bidan Terampil	12
C. Deskripsi Isu	14
D. Analisis Isu	15
E. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	17
F. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN	18
G. Kedudukan Dan Peran PNS.....	24
H. Matrik Rancangan	27
I. Rekapitulasi Penerapan Nilai – Nilai Dasar PNS.....	56
J. Jadwal Kegiatan	57
K. Kendala dan Antisipasi	58
BAB IIIPELAKSANAAN AKTUALISASI.....	54
A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak.....	54

B. Capaian Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS	74
C. Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	75
BAB IV PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
C. Rencana Tindak Lanjut	77
DAFTAR REFERENSI	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah tenaga kesehatan di UPTD Muara Belida	6
Tabel 2.2 Analisa Isu	15
Tabel 2.3 Matrik Rancangan Aktualisasi	27
Tabel 2.4 Rekapitulasi Penerapan Nilai Dasar PNS	56
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	57
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi.....	58
Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	55
Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan	58
Tabel 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	60
Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	63
Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	67
Tabel 3.6 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6	70
Tabel 3.7 Capaian Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	74
Tabel 3.8 Capaian Kegiatan Aktualisasi	75
Tabel 4.1 Monitoring Hasil Kegiatan Aktualisasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gedung Puskesmas Muara Belida.....	5
Gambar 2.2. Peta Wilayah Kecamatan Muara Belida.....	8
Gambar 2.2. Struktur Bagan Organisasi	10
Gambar 4.1 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	
Gambar 4.2 Bukti screenshot konsultasi melalui media whatsapp	
Gambar 4.3 Konsultasi dengan mentor tentang rancangan aktualisasi	
Gambar 4.4 Lembar Konsultasi	
Gambar 4.5 Meminta izin dan persetujuan mentor	
Gambar 4.6 Surat persetujuan mentor dan surat permohonan	
Gambar 4.7 Menyampaikan kegiatan rancangan aktualisasi	
Gambar 4.8 Materi tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan	
Gambar 4.9 Bukti screenshot contoh SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan	
Gambar 4.10 Melakukan diskusi dengan teman sejawat	
Gambar 4.11 Melakukan konsultasi dengan kepala ruang KIA	
Gambar 4.12 Melakukan konsultasi dengan mentor	
Gambar 4.13 Lembar konsultasi dengan mentor dan bukti persetujuan SOP	
Gambar 4.14 Print out SOP dan banner	
Gambar 4.15 Print out undangan dan screenshot undangan grup whatsapp IBI Ranting Muara Belida	
Gambar 4.16 Daftar hadir Kegiatan Sosialisasi SOP Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan	
Gambar 4.17 Kegiatan Sosialisasi SOP Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan	
Gambar 4.18 Kegiatan Praktek Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan sesuai SOP	
Gambar 4.19 Daftar Tilik yang sudah terisi berdasarkan praktek yang dilakukan rekan-rekan bidan	

Gambar 4.20 Dokumentasi praktek yang dilakukan rekan-rekan bidan

Gambar 4.21 Menempelkan SOP

Gambar 4.22 Membuat laporan evaluasi

Gambar 4.23 Menyampaikan laporan evaluasi ke mentor

Gambar 4.24 Menerima arahan dan mentor

Gambar 4.25 Lembar konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. ASN diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksinya) secara efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara profesional.

Pegawai ASN bertugas melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa Penyelenggaraan Manajemen PNS dilaksanakan oleh Presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi pembinaan ASN dengan kewenangan untuk kewenangan menetapkan pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian PNS serta pembinaan Manajemen PNS di Instansi Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Selanjutnya kewenangan tersebut dapat didelegasikan kepada Pejabat yang Berwenang dalam pelaksanaan

proses pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

Dasar penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS juga berpedoman pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (PERLANRI) No.1 tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS. Untuk memperkuat fungsi seorang PNS dalam pelatihan dasar CPNS, peserta dipersiapkan, dibekali materi - materi sehingga diharapkan dapat memiliki panduan dalam bertindak sebagai ASN yang disebut Core Value. Core Value yang dikedepankan selama proses pembinaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Lima nilai dasar ini dikenal dengan “Ber-akhlak”.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang baru yaitu Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan, bahwa untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional khususnya upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan diperlukan penanganan secara komprehensif melalui suatu pedoman. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang selanjutnya disingkat PPI adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Sterilisasi alat kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi. Sterilisasi adalah tindakan yang mampu membunuh semua mikroorganisme yang membahayakan manusia maupun lingkungannya, seperti jamur, protozoa, bakteri pembentuk spora, hingga virus.

Tindakan sterilisasi alat kesehatan dapat berjalan dengan baik jika didukung tenaga medis yang kompeten dan diperlukan standar dalam melakukan tindakan tersebut. Dalam proses sterilisasi alat kesehatan di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida masih belum dilaksanakan dengan optimal. Beberapa faktor kendala yang menghambat pelaksanaan diantaranya Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi yang belum ada. Hal ini bisa menyebabkan infeksi yang terjadi pada pasien, karena alat kesehatan yang tidak steril bisa menjadi media transmisi kuman penyakit atau perpindahan kuman penyakit. Salah satu infeksi yang dapat terjadi di lingkungan kesehatan terutama puskesmas, adalah infeksi nosokomial.

Infeksi nosokomial adalah salah satu penyakit menular yang didapatkan dari fasilitas pelayanan kesehatan atau ketika menjalani perawatan di rumah sakit. Infeksi nosokomial tidak dapat langsung

disadari ketika masuk, melainkan memerlukan waktu setidaknya 48 jam untuk berkembang dan memunculkan gejala.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengangkat judul rancangan aktualisasi **“Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim”**.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK
- b. Membuat atau menyusun pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- c. Memberikan pemahaman bidan mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- d. Melaksanakan pencegahan infeksi melalui tindakan sterilisasi alat kesehatan

2. Manfaat

Penyusunan laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peserta di harapkan dapat menambah pemahaman terhadap *core value* ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas.

- b. Bagi Instansi, ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pelayanan di ruang KIA serta tercapainya masyarakat yang sehat dan sejahtera
- c. Bagi rekan bidan, ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan tindakan sterilisasi
- d. Bagi pasien, bisa mengurangi resiko penyebaran penyakit melalui alat kesehatan

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Muara Belida pada saat off campus dari tanggal 12 Juli – 16 Agustus 2022 dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif serta manajemen ASN dan *smart* ASN, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidan terampil yang berkerja di lingkungan UPTD Puskesmas Muara Belida.

BAB II

RANCANGANAKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil UPTD Puskesmas Muara Belida



Gambar 2.1 Gedung Utama UPTD Puskesmas Muara Belida

Puskesmas Muara Belida merupakan Puskesmas yang terdapat di Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim didirikan pada tahun 2015 dengan luas tanah 17.850m². Puskesmas Muara Belida terletak di Jalan Arwana No.05 Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah 26.016 km², yang meliputi 8 Desa (Desa Patra Tani, Desa Gedung Buruk, Desa Harapan Mulia, Desa Mulia Abadi, Desa Tanjung Baru, Desa Kayu Ara Batu, Desa Arisan Musi dan Desa Arisan Musi Timur) dengan jumlah penduduk 9.835 jiwa. Puskesmas Muara Belida merupakan Puskesmas Perawatan Non Rawat Inap dengan jarak tempuh ±184 km dari ibu kota Kabupaten Muara Enim.

1.1 Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Muara Belida Tahun 2022

Tabel 2.1

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Muara Belida Tahun 2022

NO	JENIS TENAGA	BERTEMPATTUGAS										TOTAL
		PUSKESMAS				PUSTU			POSKEDES			
		PNS	PTT	KONT RAK	T K S	P N S	PTT	KONT RAK	P N S	PTT	KONT RAK	
A.	TENAGAKESEHATAN:											
	DokterUmum	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	DokterGigi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
B.	KEPERAWATAN:				-							
	S.2Keperawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.1Kep(S.KepNurse)	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
	D.IVKeperawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IIIKep(AKPER)	4	-	8	-	-	-	1	-	-	-	13
	SPKA/SPKC/LCPK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C.	PERAWATGIGI:				-							
	D.IVGigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IIIPerawatGigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D.	KEBIDANAN:				-							
	S.1Kebidanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IVKebidanan	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	D.IIIKebidanan(AKBID)	4	-	8	2	1	-	2	-	-	7	24
E.	KEFARMASIAN:											
	SMF/SAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IIIFarmasi(AKFAR)	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
	S.1Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.2Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
F.	KESMAS:											
	S.1Kesmas(SKM)	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	5
	S.2Kesmas(Magister)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
G.	SANITARIAN:											
	SPPH	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

	D.III.Kesling (APKTS/AKL)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IV.Kesling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.1.Kesling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.2.Kesling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
H.	GIZI/NUTRITIONIS											
	SPAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.III.Gizi	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	3
	D.IV.Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.1 Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.2.Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I.	KETERAPIANFISIK											
	D.III.Fisioterapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IV.Fisioterapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J.	KETERAPIANMEDIS											
	a.Rontgen											
	D.III.Rontgen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IV.Rontgen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.AnalisKesehatan											
	AMAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.III.AnalisKesehatan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
	D.IV.AnalisKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c.TeknisGigi											
	D.III.Gigi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	D.IV.TeknisGigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
K	TENAGANONKES.											
	S.2NonKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S.1NonKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IVNonKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.IIINonKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	D.INonKesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SLTASederajat	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
	SLTPSederajat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data SDM UPTD Puskesmas Muara Belida Tahun 2022

1.2 Keadaan Demografi

Puskesmas Muara Belida terletak di pusat Kecamatan Muara Belida dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Patra Tani
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Patra Tani
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Meriak
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Meriak



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kecamatan Muara Belida

1.3 Kegiatan Pelayanan

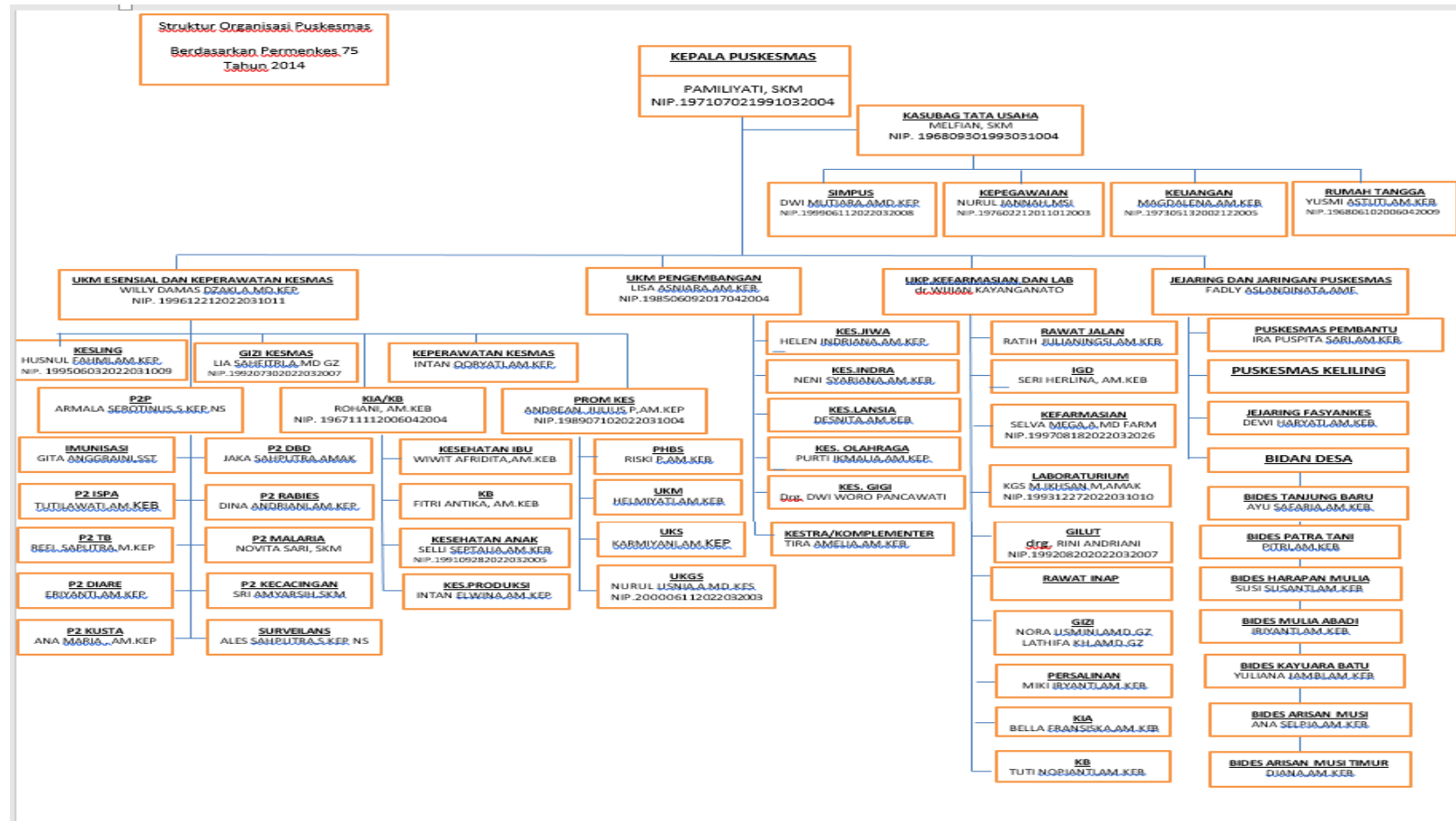
Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Muara Belida, maka diselenggarakanlah beberapa pelayanan antara lain:

1. Pelayanan rawat jalan
2. Pelayanan gawat darurat
3. Pelayanan anak dan imunisasi
4. Pelayanan usila
5. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
6. Pelayanan laboratorium sederhana

7. Pelayanan persalinan normal
8. Pelayanan pasien TBParu
9. Pelayanan kefarmasian
10. Pelayanan kesehatan lingkungan
11. Pelayanan kebidanan dan KB
12. Pelayanan kesehatan jiwa
13. Pelayanan promosi kesehatan

1.4 Struktur Organisasi

Gambar 2.3 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Muara Belida



2 Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi

2.1 Visi

- a. Mewujudkan masyarakat muara belida yang mandiri
- b. Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna

2.2 Misi

1. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat melalui kegiatan PHBS
2. Menjadikan masyarakat muara belida agamis dan energik dengan terkontrolnya kesehatan
3. Meningkatkan kemitraan dengan institusi lain dalam meningkatkan kesehatan masyarakat
4. Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
5. Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif

2.3 Nilai-nilai organisasi

A. Siap Sedia

Siap sedia senantiasa bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara professional

B. Empati

Ikut memikirkan, merasakan perasaan dan kesakitan orang lain

C. Lugas

Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi

D. Aktif

Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal

E. Malu

Malu jika tidak bekerja sesuai dengan SOP dan tidak mematuhi disiplin kerja

F. Amanah

Jujur atau dapat dipercaya

G. Transparan

Keterbukaan dalam melaksanakan segala hal

H. Pelayanan

Merupakan nilai yang dijunjung tinggi dalam fungsi Puskesmas Muara Belida memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat guna meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dan lingkungannya

I. Gigih

Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal

J. Inisiatif

Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik

B. Tugas dan Fungsi Bidan Terampil

Berdasarkan Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2019 Tentang jabatan fungsional bidan terampil :

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis

2. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pada pelayanan kebidanan
3. Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan
4. Memfasilitasi informed choice dan / atau informed consent
5. Melakukan tindakan pencegahan infeksi
6. Memberikan nutrisi dan rehidrasi / oksigenisasi / personal hygiene
7. Memberikan vitamin / suplemen pada klien / asuhan kebidanan kasus fisiologis
8. Melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil
9. Memberikan KIE tentang kesehatan ibu pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan
10. Melakukan asuhan Kala I persalinan fisiologis
11. Melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis
12. Melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis
13. Melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis
14. Melakukan pengkajian pada ibu nifas
15. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai dengan hari ketiga pasca persalinan (KF 1)
16. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 4 – 28 pasca persalinan (KF 2)
17. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 29 – 42 pasca persalinan (KF 3)
18. Melakukan asuhan kebidanan pada gangguan psikologis ringan dengan pendampingan
19. Melakukan fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada persalinan normal
20. Melakukan asuhan bayi baru lahir normal
21. Melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada Bayi Berat

Lahir Rendah (BBLR)

22. Memberikan KIE tentang kesehatan anak pada individu / keluarga sesuai kebutuhan
23. Melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom
24. Memberikan KIE tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana pada individu / keluarga sesuai kebutuhan
25. Melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hygiene dan nutrisi
26. Melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/Ibu nifas/Ibu menyusui/bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah
27. Melakukan tabulasi sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/Ibu nifas/Ibu menyusui/bayi dan balita)
28. Mengikuti pelaksanaan kegiatan Survei Mawas Diri (SMD) atau Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
29. Melaksanakan pelayanan kebidanan di Posyandu / Posbindu / Kampung Keluarga Berencana (KB) atau tempat lain sesuai penugasan
30. Melakukan pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah

C. Deskripsi Isu

Berkaitan dengan rancangan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan mentor, agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat rancangan aktualisasi sebagai landasan menentukan solusi

terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, beberapa isu yang ditemukan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Deskripsi Isu: Sterilisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi. Sterilisasi bertujuan untuk membunuh mikroorganisme yang membahayakan manusia dan lingkungan. Di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida, tindakan sterilisasi ini belum dilaksanakan secara optimal. Belum adanya SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida merupakan penyebab belum optimalnya dilakukan tindakan sterilisasi

Kondisi Ideal : Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Smart ASN

2. Belum optimalnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Deskripsi Isu : Kantong persalinan merupakan media yang digunakan untuk memudahkan bidan mengetahui cakupan ibu hamil dan bersalin di wilayah kerjanya sehingga memudahkan untuk melakukan pemantauan. Di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida, kantong persalinan ini belum digunakan secara optimal. Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran bidan mengenai pentingnya

penggunaan media kantong persalinan merupakan penyebab belum optimalnya penggunaan media kantong persalinan

Kondisi Ideal :Bidan disiplin dalam pengisian kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Smart ASN

3. Belum optimalnya pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi di UPTD Puskesmas Muara Belida

Deskripsi Isu:Masih ada angka kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida merupakan suatu hal yang harus dipantau oleh bidan karena kondisi seperti ini memiliki banyak resiko.

Kondisi Ideal :Tidak ada angka kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi di UPTD Puskesmas Muara Belida

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu diatas dihasilkan oleh penulis dengan cara menganalisa berbagai permasalahan di lokasi kerja penulis sendiri yaitu UPTD Puskesmas Muara Belida

D. Analisa Isu

Sebelum menetapkan isu yang diangkat, penyusun melakukan analisis isu untuk penetapan isu dengan kualitas tertinggi. Analisis yang digunakan yaitu analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Teknik USG merupakan salah satu cara urutan prioritas masalah dengan metode *scoring*.

Adapun criteria indicator USGyaitu:

- *Urgency* (seberapa penting dan mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia)

Skala:

1. Tidak Penting
2. Kurang Penting
3. Cukup Penting
4. Penting
5. Sangat Penting

- *Seriousness* (seberapa isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika dilakukan penundaan pemecahan masalah apabila isu tidak dipecahkan)

Skala:

1. Tidak serius
2. Kurang serius
3. Cukup serius
4. Serius
5. Sangat Serius

- *Growth* (seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang apabila isu dibiarkan saja)

Skala:

1. Tidak berkembang
2. Kurang berkembang
3. Cukup berkembang
4. Berkembang
5. Sangat berkembang

Tabel 2.2

Analisa Isu

NO	Situasi Kerisauan / Penilaian	Kriteria			Total Skor	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	4	5	5	14	I
2	Belum optimalnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	4	3	4	11	III
3	Belum optimalnya pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida	4	5	4	13	II

Berdasarkan tabel USG di atas maka dipilihlah isu yang perlu dicarikan pemecahan masalah yaitu **“Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida”**

Jika isu tersebut tidak bisa segera dipecahkan maka akan menyebabkan infeksi yang terjadi pada pasien karena alat kesehatan yang tidak steril bisa menjadi media transmisi kuman penyakit atau perpindahan kuman penyakit. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial.

E. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Tahapan selanjutnya setelah menentukan isu yang menjadi prioritas ialah tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan menganalisis factor penyebab isu tersebut,serta akan dituangkan dalam matriks rancangan aktualisasi.

Puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan menjadi tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat. Hal ini memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi semua orang, baik tenaga medis hingga pengunjung. Salah satu infeksi yang dapat terjadi di lingkungan kesehatan terutama puskesmas, adalah infeksi nosokomial.

Infeksi nosokomial adalah salah satu penyakit menular yang didapatkan dari fasilitas pelayanan kesehatan atau ketika menjalani perawatan di rumah sakit. Infeksi nosokomial tidak dapat langsung disadari ketika masuk, melainkan memerlukan waktu setidaknya 48 jam untuk berkembang dan memunculkan gejala. Beberapa bentuk penyakit akibat infeksi nosokomial diantaranya adalah: infeksi aliran darah pneumonia, infeksi saluran kemih (ISK), dan infeksi luka operasi (ILO). Infeksi nosokomial juga dapat menimbulkan komplikasi penyakit serius seperti sepsis bahkan kematian. Penyebab Infeksi nosokomial paling sering terjadi akibat bakteri. Namun, jamur, virus, dan parasit juga dapat menyebabkan manusia mengalami penyakit ini. Infeksi akibat bakteri jauh lebih berbahaya karena umumnya disebabkan oleh bakteri yang sudah kebal terhadap antibiotik.

Sterilisasi alat kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi. Sterilisasi adalah tindakan yang mampu membunuh semua mikroorganisme yang membahayakan manusia maupun lingkungannya, seperti jamur, protozoa, bakteri pembentuk spora, hingga virus.

Untuk mewujudkan visi UPTD Puskesmas Muara Belida, yakni "*Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna*", maka diperlukan komitmen dari semua elemen yang ada dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Ruang KIA/KB merupakan salah satu dari poli pelayanan di UPTD Puskesmas Muara Belida yang memberikan pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui,

bayi, kesehatan reproduksi, pelayanan kontrasepsi dan perlindungan medis KB

Untuk itulah, diusulkan gagasan pemecahan isu yaitu Optimalisasi tindakan sterilisasi alat kesehatan di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida.

F. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai-nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindaklanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (World class Government) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan core values (nilai-nilai dasar) ASN BerAkhlak dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa “. Nilai-nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu:

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.
- b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari:
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
 - Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “net-centric”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.
- b. Membantu orang lain belajar, meliputi:
 - Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
 - Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (Knowledge Fairs and Open Forums).
 - Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (Knowledge Repositories).
 - Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (Knowledge Access and Transfer), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (expert network), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (lessons learned).

- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:
- Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
 - Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) nya adalah

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- b. Suka menolong orang lain
Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah:

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah
- ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:
- Memegang teguh ideologi Pancasila.
 - Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah
 - Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
 - Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara,terangkum dalam sikap sebagai berikut
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
 - Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
 - Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN
 - Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya:
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari:
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara
 - Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.

- Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Peranan perilakunya adalah :

a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

c) Bertindak proaktif.

Pro aktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilakunya adalah:

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerjasama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.

- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerja sama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.

- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergis

G. Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart ASN

A. ManajemenASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN yaitu sebagai pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah

serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik;
- c. perekat dan pemersatu bangsa.

B. Smart ASN

Pada era digitalisasi ini, mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital, salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Salah satu manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi yaitu perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu. Sekarang dalam berkomunikasi bisa melalui jejaring sosial yang membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa arus bertatap muka sehingga informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja untuk menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Seorang *smart* ASN harus menerapkan *point-point* sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Nasionalisme
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h. *Entrepreneurship*

H. MATRIS RANCANGAN AKTUALISASI

Unit Kerja : UPTD Puskesmas Muara Belida

Identifikasi isu:

- A. Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- B. Belum optimalnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- C. Belum optimalnya pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida

Isu yang diangkat:

“Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida”

Gagasan pemecahan isu:

- 1) Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi
- 2) Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- 3) Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida serta menyiapkan alat dan bahan untuk praktek

- 4) Melakukan sosialisasi kepada bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- 5) Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 6) Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek

Matriks Rancangan

Matrik rancangan aktualisasi memuat rincian dari setiap tahap-tahap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan aktualisasi. Adapun rincian dari setiap tahap kegiatan terdapat dalam tabel dibawah ini;

TABEL 2.4
Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai – Nilai Mata	Kontribusi Terhadap	Penguatan Nilai
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi	1. Membuat konsep rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan 2. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi menggunakan media <i>whatsapp</i> dan tatap muka serta meminta	1. Rancangan kegiatan aktualisasi 2. Bukti screenshot konsultasi melalui media <i>whatsapp</i> , lembar konsultasi dan foto	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Memilih isu yang harus segera dikendalikan, atau akan berdampak terhadap masyarakat. Tindakan ini merupakan penerapan dari	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Siap Sedia Siap sedia senantiasa bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara profesional

		saran / masukanmentor mengenai kegiatan rancangan aktualisasi 3. Meminta izin dan persetujuan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan rancangan aktualisasi 4. Menyampaikan mengenai kegiatan rancangan aktualisasi yang telah disetujui mentor kepada kepala ruang KIA, meminta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan meminta saran/masukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut	kegiatan 3. Surat persetujuan mentor dan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi 4. Dokumentasi kegiatan (foto)	sikap perilaku responsif - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan.Mengemukakan ide-ide yang akan menjadi penyelesaian masalah kesehatan yang dihadapi Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas - Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki rancanganaktualisasi sesuai saran / masukan mentor dan kepala ruang KIA Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas	jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif	2. Lugas Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi 3. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 4. Transparan Keterbukaan dalam melaksanakan segala hal 5. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 6. Inisiatif
--	--	---	--	--	---	---

				<u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan dan Mengkonsultasikan tentang isu yang di angkat dan rencana kegiatan secara jujur sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Dapat dipercaya, Konsisten, transparan <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat konsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik <u>Harmonis</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Meminta persetujuan dan		Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	---	--	---

				permohonan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor dan kepala ruang KIA. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara Menjaga kerahasiaan isu - isu yang dihadapi di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida yang di angkat dalam rancangan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Komitmen, Dedikasi dan pengabdian. <u>Adaptif</u> Bertindak proaktif Mencatat arahan dari mentor dengan seksama, aktif bertanya pada saat konsultasi dan menyampaikan ide dan gagasan kreatif yang akan diangkat dalam rancangan		
--	--	--	--	---	--	--

				aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Proaktif, antusias terhadap perubahan dan inovasi <u>Kolaboratif</u> - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama. - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Melakukan konsultasi langsung dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Sinergi untuk hasil yang lebih baik		
--	--	--	--	--	--	--

				<u>Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya smart ASN</u> <u>Manajemen ASN</u> Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network, Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka		
2	Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Mencari referensi melalui internet yang menunjang kegiatan informasi singkat tentang tindakan sterilisasi alat kesehatan	Materi tentang SOP sterilisasi alat kesehatan dan bukti screenshot contoh referensi SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari materi informasi tentang SOP tindakan sterilisasi yang mudah	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Lugas Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang

				dipahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsif - Cekatan, solutif dan dapat diandalkan Mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mempersiapkan bahan referensi dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku IntegritasKonsisten. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart</i> ASN	kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan	tinggi 2. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 3. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 4. Inisiatif Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	--	---	--

				<u>Manajemen ASN</u> Mencari referensi secara profesionalisme dan tidak melanggar etika profesi <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network, Menggunakan laptop, computer dan printer dalam mencari materi dan referensi SOP	komprehensif	
3	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belidaserta menyiapkan alat dan bahan	1. Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat 2. Melakukan konsultasi mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat dengan kepala ruang KIA dan tentang persiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek SOP tindakan sterilisasi	1. Foto kegiatan diskusi 2. Foto kegiatan konsultasi 3. Lembar konsultasi, SOP yang sudah ditandatangani dan foto kegiatan 4. Cetakan SOP sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menyusun dan membuat SOP tindakan sterilisasi ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi rekan bidan dalam melakukan tindakan sterilisasi. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsif	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Siap Sedia Siap sedia senantiasa bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara professional 5. Lugas Melaksanakan tugas secara

		3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan serta meminta persetujuan untuk pengesahan 4. Mencetak Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui mentor dalam bentuk banner dan print out	dalam bentuk print out dan Banner (Untuk media presentasi)	- Melakukan perbaikan tiada henti Selalu melakukan evaluasi atas saran/masukan setelah melakukan diskusi dan konsultasi untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Responsif <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Membuat SOP tindakan sterilisasi dengan cermat sehingga bisa menjadi SOP yang memang sesuai standar dan menjadi pedoman. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Integritas <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan pengecekan pada tiap langkah SOP agar tidak terjadi kesalahan. Tindakan	berjaya guna : Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif	efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi 6. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 7. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 8. Inisiatif Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan
--	--	--	---	---	---	---

				ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kinerja terbaik, Keberhasilan <u>Loyal</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah Berdiskusi, meminta saran dan masukan serta memohon izin dengan mentor untuk mengesahkan SOP yang akan di cetak. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi, Komitmen <u>Adaptif</u> Bertindak proaktif Aktif berdiskusi dengan sesama teman sejawat. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif		cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	--	--	----------------------------

				<u>Kolaboratif</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala ruang KIA dalam pembuatan SOP serta persiapan alat dan bahan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku <u>Kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik</u> Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i> <u>Manajemen ASN</u> Membahas rencana pembuatan SOP secara profesionalisme dan tidak melanggar etika profesi <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,		
--	--	--	--	--	--	--

				Menggunakan laptop, computer dan printer dalam pembuatan SOP		
4	Melakukan sosialisasi kepada rekan bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	1. Membuat undangan untuk rekan bidan di ruang KIA 2. Membuat daftar hadir 3. Menyiapkan banner sebagai alat presentasi (bahan presentasi sudah ada pada kegiatan sebelumnya) 4. Mempresentasikan/ mensosialisasikan SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan dan menjelaskan manfaatnya	1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Foto Kegiatan 4. Video Kegiatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan Ramah dan cekatan</u> Menyampaikan / mensosialisasikan SOP dengan ramah, to the point dan jelas. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku responsive <u>Akuntabel</u> - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Melakukan kegiatan sosialisasi sesuai waktu yang tertera pada undangan dan cermat dalam menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk sosialisasi. Tindakan merupakan penerapan dari	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Siap Sedia Siap sedia senantiasa sedia bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara profesional 2. Lugas Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi 3. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan

			sikap perilaku integritas - Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara jawab, efektif dan efisien Penggunaan papan banner untuk mempresentasikan SOP dengan penuh tanggung jawab. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku dapat dipercaya Kompeten - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Presentasi dalam sosialisasi ini akan melatih keberanian dan <i>public speaking</i> penulis. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku learning agility Harmonis	kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif	dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 4. Transparan Keterbukaan dalam melaksanakan segala hal 5. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 6. Inisiatif Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	--	---

				- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Mengajak semua rekan bidan untuk kegiatan sosialisasi ini, baik PNS maupun honorer. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli - Membangun lingkungan kerja yang kondusif Mengatur jalannya sosialisasi dengan tenang, tanpa mengganggu fokus bidang lain. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku selaras <u>Loyal</u> Memegang teguh ideologi, UUD RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Saling menghargai ketika rekan kerja sedang menyampaikan pendapatnya. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen		
--	--	--	--	---	--	--

				<u>Adaptif</u> Bertindakproaktif Menyampaikanmateriden ganjelasdanaktifmenjawa bpertanyaan- pertanyaandarirekankerja. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif <u>Kolaboratif</u> Memberi kesempatanberbagaiihak untukberkontribusi Memberikankesempatanp adarekankerjauntukmeny ampaikantanggapannyam engenaiSOP tindakan sterilisasi. Tindakan merupakan penerapan dari sikap perilaku sinergi Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart</i> ASN <u>Manajemen ASN</u> Selalu berusaha untuk memberikan kinerja terbaik		
--	--	--	--	---	--	--

				untuk kemajuan unit kerja, termasuk pembuatan SOP ini yang merupakan tugas pokok dan fungsi bidan terampil. <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network, Memberikan undangan sosialisasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka		
5	Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)	1. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan praktek tindakan sterilisasi alat kesehatan yang sesuai dengan SOP (Alat dan bahan sudah dipersiapkan pada kegiatan sebelumnya) 2. Melakukan praktek tata cara sterilisasi alat kesehatan yang sesuai dengan SOP	1. Foto alat dan bahan yang diperlukan untuk praktek 2. Video praktek	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Menyiapkan alat dan bahan serta melengkapi semua perlengkapan untuk praktek agar mudah dipahami. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kepuasan	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat jasmani dan rohani serta produktif dan	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Siap Sedia Siap sedia senantiasa bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara professional 2. Lugas Melaksanakan tugas

				- Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan serta mudah dimengerti pada saat mempraktekkan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas - Melakukan perbaikan tiada henti Mengajak bidan agar bisa mempraktekkan sesuai SOP sehingga bisa diterapkan secara mandiri di lapangan demi melakukan perbaikan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku responsive <u>Akuntabel</u> - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Mempraktekkan dengan jelas	berjaya guna : Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif	secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi 3. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 4. Transparan Keterbukaan dalam melaksanakan segala hal 5. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 6. Inisiatif Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru
--	--	--	--	--	---	---

				dan penuh rasa tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku integritas - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien Menggunakan peralatan dan bahan milik puskesmas dengan penuh tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku konsisten Kompeten - Membantu orang lain belajar Memberikan penjelasan saat praktek guna menjadi ajang transfer pengetahuan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Keberhasilan - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap. Sehingga praktek bisa berjalan dengan		dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	---	--	---

				lancer. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik <u>Harmonis</u> Suka menolong orang lain Membantu menjelaskan ulang bila ada kurang dimengerti pada saat praktek. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli <u>LOYAL</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Memberikan penjelasan saat praktek sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku komitmen, kontribusi dan dedikasi		
--	--	--	--	--	--	--

				<u>ADAPTIF</u> - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Mencari alat dan bahan agar memberikan pelayanan yang berkualitas Melakukan simulasi untuk mempraktikkan langsung kondisi di lapangan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku proaktif - Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Melakukan praktek secara profesionalisme dengan metode yang lebih menarik dan kreatif. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku inovasi <u>Kolaboratif</u> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Melakukan simulasi dengan rekan – rekan bidan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kesediaan kerja sama dan		
--	--	--	--	--	--	--

				sinergi untuk hasil yang lebih baik Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smartASN</i> <u>Manajemen ASN</u> Melakukan praktek yang benar sesuai dengan SOP <u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network, Melakukan praktek sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi		
6	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek	1. Menyiapkan daftar tilik 2. Meminta bidan melakukan praktek tindakan sterilisasi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) 3. Menempelkan SOP di ruang sterilisasi 4. Membuat laporan dan Menyampaikan laporan kegiatan ke mentor	1. Lembar daftar tilik 2. Foto dan video kegiatan 3. Foto kegiatan 4. Lembar daftar tilik yang sudah diisi berdasarkan praktek yang telah dilakukan rekan bidan dan	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menggunakan lembar daftar tilik untuk mempermudah menilai apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai SOP dan rekan bidan bersedia melakukan praktek tindakan	Visi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan muara belida yang sehat	Kegiatan ini sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu: 1. Siap Sedia Siap sedia senantiasa bersiap sedia untuk memberikan pelayanan secara

		dan coach 5. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pelaksanaan aktualisasi	rekap nilai monitoring 5. Lembar konsultasi (saran/masukan)	sterilisasi sesuai SOP. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku kualitas, responsive - Cekatan solutif dan dapat diandalkan Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi secara sopan dan ramah. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kualitas dan responsif <u>Kompeten</u> - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Dengan adanya lembar daftar tilik, bisa mengetahui pemahaman mengenai SOP tindakan sterilisasi dan dengan melakukan tindakan praktek ini, bisa menilai apakah rekan – rekan bidan sudah memahami atau belum. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku keberhasilan, kinerja baik	jasmani dan rohani serta produktif dan berjaya guna : Misi : Kegiatan ini selaras dengan visi UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim yaitu Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Serta Memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif	professional 2. Lugas Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil dan kinerja yang tinggi 3. Aktif Mengembangkan dan melaksanakan program kesehatan dengan semangat membina kerja sama tim mencapai kinerja optimal 4. Transparan Keterbukaan dalam melaksanakan segala hal 5. Gigih Terus – menerus berpikir positif dan tidak peduli berapa kali dirinya gagal dalam mengejar suatu hal 6. Inisiatif
--	--	--	--	--	--	---

				- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mengevaluasi kembali hasil kegiatan jika ada yang belum maksimal . Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Learning agility, Kinerja terbaik, keberhasilan dan sukses. <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Tidak menyalahkan apabila ada bidan yang melakukan tindakan yang belum sesuai SOP dan menghargai yang atas kesediannya untuk mencoba melakukukan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Perbedaan, Peduli		Terus – menerus melahirkan ide dan prakasa baru dalam pelayanan maupun pengembangan cara kerja yang lebih baik
--	--	--	--	---	--	---

				<u>Loyal</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah Mendiskusikan hasil aktualisasi dengan mentor. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kontribusi <u>Adaptif</u> - Cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan Rekan - rekan bidan secara aktif mau mempraktekkan tahapan tindakan sterilisasi sesuai SOP. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku antusias terhadap perubahan dan proaktif - Bertindak proaktif Aktif bertanya dengan mentor tentang evaluasi kegiatan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku		
--	--	--	--	---	--	--

				Antusias terhadap perubahan dan proaktif <u>Kolaboratif</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerjasama dengan rekan-rekan bidan dalam pelaksanaan kegiatan dan menerima arahan serta bimbingan dari mentor maupun coach agar kegiatan mencapai hasil yang baik. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku Kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya <i>smart ASN</i> <u>Manajemen ASN</u> Membuat laporan dengan penuh tanggung jawab dan cermat		
--	--	--	--	---	--	--

				<u>Smart ASN</u> Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network, Membuat laporan dengan memanfaatkan teknologi seperti laptop		
--	--	--	--	--	--	--

I. REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR PNS

Tabel 2.4

Rekapitulasi Nilai Dasar PNS

Nilai dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai Dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	K. 1	K. 2	K. 3	K. 4	K. 5	K.6	
Berorientasi pelayanan							
Responsif	1	0	1	2	1	2	7
Kualitas	1	2	1	1	1	1	7
Kepuasan	1	1	1	1	1	1	6
Akuntabel							
Integritas	2	1	1	1	2	1	9
Konsisten	1	1	2	1	1	1	7
Dapat Dipercaya	1	1	2	1	1	1	7
Transparan	1	1	1	0	1	0	4
Kompeten							
Kinerjaterbaik	1	2	2	1	1	1	8
Sukses	1	1	2	1	1	0	6
Keberhasilan	2	1	1	1	1	0	6
LearningAgility	1	1	1	1	1	0	5
Ahlidibidangnya	1	1	1	1	1	0	5
Harmonis							
Peduli	1	1	1	0	1	1	5
Perbedaan	2	1	1	1	1	0	6
Selaras	1	1	1	0	1	0	4
Loyal							
Komitmen	1	1	2	2	1	1	8
Dedikasi	1	1	2	0	1	0	5
Kontribusi	2	1	2	1	0	1	7
Nasionalisme	1	1	1	1	1	1	6
Pengabdian	1	1	1	1	1	0	5
Adaptif							
Inovasi	1	1	1	1	1	1	6
Antusias terhadap perubahan	1	1	1	1	1	1	6
Proaktif	1	1	1	1	1	1	6
Kolaboratif							
Kesediaan bekerjasama	1	1	2	1	1	0	7
Sinergi untuk hasil yang lebih baik	1	1	1	1	1	0	5
Total	29	26	33	23	25	15	151

J. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan aktualisasi dimulai pada saat off campus yaitu mulai dari tanggal 12 Juli -16 Agustus 2022. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.8 yaitu:

TABEL 2.5
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan				
		Juli			Agustus	
		3	4	5	1	2
1.	Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi					
2	Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida					
3.	Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida serta menyiapkan alat dan bahan untuk praktek					
4.	Melakukan sosialisasi kepada bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida					
5.	Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)					
6.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek					

K. KENDALA DAN ANTISIPASI

Kendala dan antisipasi pada saat menjalani kegiatan pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6

Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Adanya jadwal yang bersamaan dengan jadwal saat akan melakukan koordiansi dengan pihak terkait	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait jauh-jauh hari
2.	Minimnya referensi ,bahan dan alat penting yang akan digunakan untuk sosialisasi dan praktek	Selalu berkonsultasi dengan mentor mengenai pembuatan materi sosialisasi yang baik dan benar

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. PENDALAMAN CORE ISSUE TERPILIH DAN ANALISIS DAMPAK

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan selama 5 minggu atau 24 hari kerjadanbertempat diUPTD PKM Muara Belida Kabupaten Muara Enim, dengan rincian kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan akhir dari kegiatan aktualisasi ini adalah mencari solusi dari *core issue* sesuai dengan tugas jabatan peserta latsar sebagai bidan terampil diUPTD PKM Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Adapun tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* tersebut adalah:

- a. Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi
- b. Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- c. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida serta menyiapkan alat dan bahan untuk praktek
- d. Melakukan sosialisasi kepada bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
- e. Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
- f. Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek

Berdasarkan tahapan kegiatan diatas, penerapan aktivitas pemecahan masalah dari *core issue* dirincikan kedalam beberapa rangkaian kegiatan. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dirincikan sebagai berikut :

Kegiatan1

Dalam kegiatan 1 ini dilakukan pembuatan konsep rancangan aktualisasi, konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi, penyampaian isu yang akan dibahas dan draft rancangan aktualisasi, serta meminta saran, masukan dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan serta menyampaikan kepada kepala ruang KIA mengenai rancangan aktualisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan: Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi
Tanggal : 11 – 13 Juli 2022
Lampiran : 1. Rancangan kegiatan aktualisasi 2. Bukti screenshot konsultasi melalui media whatsapp, lembar konsultasi dan foto kegiatan 3. Surat persetujuan mentor dan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi 4. Dokumentasi kegiatan (foto)
1. <u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Memilih isu yang harus segera dikendalikan, atau akan berdampak

terhadap masyarakat.

- **Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan**

Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan ramah dan sopan. Mengemukakan ide-ide yang akan menjadi penyelesaian masalah kesehatan yang dihadapi

- **Melakukan perbaikan tiada henti**

Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai saran / masukan mentor dan kepala ruang KIA

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan dan Mengkonsultasikan tentang isu yang diangkat dan rencana kegiatan secara jujur sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.

Kompeten

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Membuat konsep tahapan-tahapan dengan baik dan secara teliti.

Harmonis

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Meminta persetujuan dan permohonan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor dan kepala ruang KIA.

Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara

Menjaga kerahasiaan isu - isu yang dihadapi di ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida yang diangkat dalam rancangan

aktualisasi.

Adaptif

Bertindak proaktif

Mencatat arahan dari mentor dengan seksama, aktif bertanya pada saat konsultasi dan menyampaikan ide dan gagasan kreatif yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi.

Kolaboratif

- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Meminta saran dan mendengarkan setiap masukan dan koreksi dari mentor.

- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**

Melakukan konsultasi langsung dengan mentor.

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart* ASN

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas berdasarkan aturan sehingga nilai-nilai dasar ASN terlaksana dengan baik

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Berkonsultasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses kegiatan

1. Membuat konsep rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan
2. Berkonsultasi dengan mentor mengenai kegiatan rancangan aktualisasi menggunakan media *whatsapp* dan tatap muka serta meminta saran / masukan mentor mengenai kegiatan rancangan aktualisasi
3. Meminta izin dan persetujuan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan rancangan aktualisasi
4. Menyampaikan mengenai kegiatan rancangan aktualisasi yang telah disetujui mentor kepada kepala ruang KIA, meminta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan meminta saran/masukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa rancangan kegiatan aktualisasi, lembar konsul yang membahas rencana kegiatan aktualisasi dan berisikan saran / masukan mentor untuk kegiatan aktualisasi, surat persetujuan serta surat permohonan izin untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

- a. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan

kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia
5. Analisis Dampak Dampak positif Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Dampak Negatif Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka konsultasi tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi dan kerjasama dengan mentor sehingga kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Kegiatan 2

Kegiatan 2 ini berisi persiapan materi referensi tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan : Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
Tanggal : 14 – 16 Juli 2022

Lampiran: Materi tentang SOP sterilisasi alat kesehatan dan bukti screenshot contoh referensi SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan

1. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

- **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**

Mencari materi informasi tentang SOP tindakan sterilisasi yang mudah dipahami.

- **Cekatan, solutif dan dapat diandalkan**

Mencari referensi yang berkualitas dan berdasarkan sumber terpercaya.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Mempersiapkan bahan referensi dengan cermat agar tidak kekurangan suatu apapun.

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart* ASN

Manajemen ASN

Mencari referensi secara profesionalisme dan tidak melanggar etika profesi

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Menggunakan laptop, computer dan printer dalam mencari materi dan referensi SOP

3. **Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

Deskripsi proses kegiatan

Mencari referensi melalui internet yang menunjang tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan

Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa Materi tentang SOP sterilisasi alat kesehatan dan bukti screenshot contoh referensi SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan

4. **Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan**

Penguatan Nilai Organisasi

- a. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif
- b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia

5. **Analisis Dampak**

Dampak positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam mencari dan menyiapkan materi SOP harus cermat sehingga bisa mendapatkan SOP yang berkualitas dan bersumber terpercaya sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan

peran PNS pada kegiatan ini maka mencari dan menyiapkan materi SOP tidak akan mendapatkan hasil yang berkualitas dan kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Kegiatan 3

Kegiatan 3 ini berisi tahapan dalam pembuatan Standar operasional prosedur tindakan sterilisasi alat kesehatan dan persiapan alat dan bahan untuk melakukan tindakan sterilisasi alat kesehatan yang terdiri dari : melakukan diskusi dengan teman sejawat, melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruang KIA, melakukan konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan pengesahan standar operasional prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan serta mencetak SOP yang telah disetujui mentor .Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan : Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida serta menyiapkan alat dan bahan
Tanggal : 18 – 22 Juli 2022
Lampiran : 1. Foto kegiatan 2. Lembar konsultasi 3. SOP yang sudah ditanda tangani dan foto kegiatan 4. Cetakan SOP sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui dalam bentuk print out dan Banner

1. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Menyusun dan membuat SOP tindakan sterilisasi ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi rekan bidan dalam melakukan tindakan sterilisasi.

- Melakukan perbaikan tiada henti

Selalu melakukan evaluasi atas saran/masukan setelah melakukan diskusi dan konsultasi untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Membuat SOP tindakan sterilisasi dengan cermat sehingga bisa menjadi SOP yang memang sesuai standar dan menjadi pedoman.

Kompeten

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Melakukan pengecekan pada tiap langkah SOP agar tidak terjadi kesalahan.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, undang undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah

Berdiskusi, meminta saran dan masukan serta memohon izin dengan mentor untuk mengesahkan SOP yang akan di cetak.

Adaptif

Bertindak proaktif

Aktif berdiskusi dengan sesama teman sejawat.

Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala ruang KIA dalam pembuatan SOP serta persiapan alat dan bahan

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart* ASN

Manajemen ASN

Membahas rencana pembuatan SOP secara profesionalisme dan tidak melanggar etika profesi

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Menggunakan laptop, computer dan printer dalam pembuatan SOP

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses kegiatan

1. Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat
2. Melakukan konsultasi mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat dengan kepala ruang KIA dan koordinasi tentang persiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek SOP tindakan sterilisasi
3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai (SOP)

tindakan sterilisasi alat kesehatan serta meminta persetujuan untuk pengesahan

4. Mencetak Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui mentor dalam bentuk banner dan print out

Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa, foto kegiatan diskusi dengan teman sejawat, foto kegiatan konsultasi dengan kepala ruang KIA mengenai SOP dan alat/bahan untuk praktek SOP tindakan sterilisasi, Lembar konsultasi yang berisi saran/masukan, SOP yang sudah ditanda-tangani, cetakan SOP sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui dalam bentuk print out dan Banner

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

- a. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif
- b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia

5. Analisis Dampak

Dampak positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan diskusi, koordinasi, dan konsultasi terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka diskusi, koordinasi dan konsultasi tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi dan kerjasama sehingga hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Kegiatan 4

Kegiatan 4 ini berisi komunikasi dan koordinasi dengan para rekan bidan untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan	: Melakukan sosialisasi kepada rekan bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida
Tanggal	: 25 Juli 2022
Lampiran	: 1. Undangan 2. Daftar hadir

3. Foto Kegiatan
4. Video Kegiatan

1. Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK

Berorientasi pelayanan

Ramah dan cekatan

Menyampaikan / mensosialisaikan SOP dengan ramah, to the point dan jelas.

Akuntabel

- **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.**

Melakukan kegiatan sosialisasi sesuai waktu yang tertera pada undangan dan cermat dalam menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk sosialisasi.

- **Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara jawab, efektif dan efisien kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab**

Penggunaan papan banner untuk mempresentasikan SOP dengan penuh tanggung jawab.

Kompeten

- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**

Presentasi dalam sosialisasi ini akan melatih keberanian dan *public speaking* penulis.

Harmonis

- **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Mengajak semua rekan bidan untuk kegiatan sosialisasi ini, baik PNS maupun honorer.

- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**

Mengatur jalannya sosialisasi dengan tenang, tanpa mengganggu

focus bidang lain.

Loyal

Memegang teguh ideologi, UUD RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Saling menghargai ketika rekan kerja sedang menyampaikan pendapatnya.

Adaptif

Bertindak proaktif

Menyampaikan materi dengan jelas dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rekan kerja.

Kolaboratif

Memberi kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi

Memberikan kesempatan pada rekan kerja untuk menyampaikan tanggapannya mengenai SOP tindakan sterilisasi.

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart ASN*

Manajemen ASN

Selalu berusaha untuk memberikan kinerja terbaik untuk kemajuan unit kerja, termasuk pembuatan SOP ini yang merupakan tugas pokok dan fungsi bidan terampil.

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Memberikan undangan sosialisasi menggunakan media elektronik tanpa harus bertatap muka

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses kegiatan

1. Membuat undangan untuk rekan bidan di ruang KIA

2. Membuat daftar hadir
3. Menyiapkan banner sebagai alat presentasi (bahan presentasi sudah ada pada kegiatan sebelumnya)
4. Mempresentasikan / mensosialisasikan SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan dan menjelaskan manfaatnya

Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa, penginformasian dan koordinasi dengan rekan bidan di ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan tersebut

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

1. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif
- b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia

5. Analisis Dampak

Dampak positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan sosialisasi SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan kepada rekan bidan di ruang KIA harus melakukan komunikasi yang jelas sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka sosialisasi SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan tidak akan berjalan maksimal.

Kegiatan 5

Kegiatan 5 ini berisi tentang informasi dan pembelajaran kepada para rekan bidan untuk melakukan kegiatan tindakan sterilisasi alat kesehatan yang sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan tersebut. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan	: Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
Tanggal	: 25 Juli 2022
Lampiran	: Foto dan video pada saat melakukan praktek
1. <u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Menyiapkan alat dan bahan serta melengkapi semua perlengkapan untuk praktek agar mudah dipahami. - Ramah, cekatan, dan solutif, dan dapat diandalkan Memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan serta mudah dimengerti pada saat mempraktekkan. - Melakukan perbaikan tiada henti Mengajak bidan agar bisa mempraktekkan sesuai SOP sehingga bisa diterapkan secara mandiri di lapangan demi	

melakukan perbaikan.

Akuntabel

- **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Mempraktekkan dengan jelas dan penuh rasa tanggung jawab.

- **Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien**

Menggunakan peralatan dan bahan milik puskesmas dengan penuh tanggung jawab.

Kompeten

- **Membantu orang lain belajar**

Memberikan penjelasan saat praktek guna menjadi ajang transfer pengetahuan. Tindakan ini merupakan penerapan dari sikap perilaku

Keberhasilan

- **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap. Sehingga praktek bisa berjalan dengan lancar.

Harmonis

Suka menolong orang lain

Membantu menjelaskan ulang bila ada kurang dimengerti pada saat praktek.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Memberikan penjelasan saat praktek sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Mencari alat dan bahan agar memberikan pelayanan yang berkualitas dan melakukan simulasi praktek

- Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Melakukan praktek secara profesionalisme dengan metode yang lebih menarik dan kreatif.

Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Melakukan simulasi dengan rekan – rekan bidan.

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart*

ASN

Manajemen ASN

Manajemen ASN

Melakukan praktek yang benar sesuai dengan SOP

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Melakukan praktek sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses kegiatan

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan praktek tindakan sterilisasi alat kesehatan yang sesuai dengan SOP (Alat dan bahan sudah dipersiapkan pada kegiatan sebelumnya)
2. Melakukan praktek tata cara sterilisasi alat kesehatan

yang sesuai dengan SOP

Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa foto dan video kegiatan, penginformasian dan pembelajaran dengan rekan bidan di ruang KIA tentang praktek Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan tersebut

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

- a. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif
- b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia

5. Analisis Dampak

Dampak positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan praktek SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan kepada rekan bidan di ruang KIA harus melakukan komunikasi dan tindakan yang jelas sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka praktek yang sesuai dengan SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan tidak akan berjalan maksimal.

Kegiatan 6

Kegiatan 6 ini berisi tentang hasil evaluasi para rekan bidan di ruang KIA setelah dilakukan sosialisasi dan praktek standar operasional prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat di lihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Kegiatan : Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek
Tanggal : 25 Juli 2022 – 05 Agustus 2022
Lampiran : 1. Foto dan video kegiatan 2. Lembar daftar tilik yang sudah diisi berdasarkan praktek yang telah dilakukan rekan bidan dan lembar rekap monitoring 3. Lembar konsultasi (saran/masukan)
1. <u>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan</u> - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menggunakan lembar daftar tilik untuk mempermudah menilai apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai SOP dan rekan bidan bersedia melakukan praktek tindakan sterilisasi sesuai SOP

- **Cekatan solutif dan dapat diandalkan**

Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi secara sopan dan ramah.

Kompeten

- **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Dengan adanya lembar daftar tilik, bisa mengetahui pemahaman mengenai SOP tindakan sterilisasi dan dengan melakukan tindakan praktek ini, bisa menilai apakah rekan – rekan bidan sudah memahami atau belum.

- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**

Mengevaluasi kembali hasil kegiatan jika ada yang belum maksimal .

Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Tidak menyalahkan apabila ada bidan yang melakukan tindakan yang belum sesuai SOP dan menghargai yang atas kesediannya untuk mencoba melakukannya.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah

Mendiskusikan hasil aktualisasi dengan mentor.

Adaptif

- **Cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan**

Rekan - rekan bidan secara aktif mau mempraktekkan tahapan tindakan sterilisasi sesuai SOP.

- **Bertindak proaktif**

Aktif bertanya dengan mentor tentang evaluasi kegiatan.

Kolaboratif

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Bekerjasama dengan rekan- rekan bidan dalam pelaksanaan kegiatan dan menerima arahan serta bimbingan dari mentor maupun coach agar kegiatan mencapai hasil yang baik

2. Kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *smart* ASN

Manajemen ASN

Manajemen ASN

Membuat laporan dengan penuh tanggung jawab dan cermat

Smart ASN

Peran ASN menjalankan kedudukannya di era digitalisasi, berwawasan global, menguasai IT dan network,

Membuat laporan dengan memanfaatkan teknologi seperti laptop

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses kegiatan

1. Menyiapkan daftar tilik
2. Meminta bidan melakukan praktek tindakan sterilisasi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SPO)
3. Menempelkan SOP di ruang sterilisasi
4. Membuat laporan dan Menyampaikan laporan kegiatan ke mentor dan coach
5. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pelaksanaan aktualisasi

Kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa lembar daftar tilik, foto dan video kegiatan hasil evaluasi rekan bidan di ruang KIA tentang

praktek Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan.

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

- a. Sejalan dengan Visi dan Misi UPTD PKM Muara Belida yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Muara Belida yang sehat (jasmani, rohani, produktif dan berjaya guna), memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata dan terjangkau dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan kesehatan masyarakat yang prima dengan holistik dan komprehensif
- b. Sejalan dengan nilai – nilai organisasi UPTD PKM Muara Belida pada nilai Siap Sedia

5. Analisis Dampak

Dampak positif

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan evaluasi setelah dilakukan sosialisasi dan praktek tindakan sterilisasi alat kesehatan yang sesuai SOP kepada rekan bidan di ruang KIA harus melakukan diskusi, komunikasi dan saling menghargai sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dampak Negatif

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka evaluasi hasil sosialisasi dan praktek SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan tidak akan berjalan maksimal.

B. CAPAIAN REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR PNS

Tabel 3.7 Capaian Rekapitulasi Penerapan Nilai Dasar PNS

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai Dalam Kegiatan												Total Penerapan Nilai	
	K. 1 A	K.1 B	K. 2 A	K.2 B	K. 3 A	K.3 B	K. 4 A	K.4 B	K. 5 A	K.5 B	K.6 A	K.6 B	A	B
Berorientasi pelayanan														
Responsif	1	2	0	2	1	2	2	2	1	2	2	2	7	12
Kualitas	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	7	13
Kepuasan	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	6	9
Akuntabel														
Integritas	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	9	11
Konsisten	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	7	10
Dapat Dipercaya	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	7	10
Transparan	1	3	1	1	1	1	0	1	1	2	0	1	4	9
Kompeten														
Kinerjaterbaik	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	8	9
Sukses	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	0	2	6	10
Keberhasilan	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	6	8
LearningAgility	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	5	7
Ahli dibidangnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	5	7
Harmonis														
Peduli	1	3	1	1	1	3	0	1	1	1	1	3	5	12
Perbedaan	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	0	2	6	11
Selaras	1	2	1	1	1	2	0	1	1	1	0	1	4	8
Loyal														
Komitmen	1	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	8	13
Dedikasi	1	2	1	1	2	3	0	1	1	1	0	2	5	10
Kontribusi	2	2	1	2	2	2	1	1	0	1	1	2	7	10
Nasionalisme	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	8
Pengabdian	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	0	2	5	10
Adaptif														
Inovasi	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	6	10
Antusias terhadap perubahan	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	8
Proaktif	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	6	10
Kolaboratif														
Kesediaan bekerjasama	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	0	1	7	13
Sinergi untuk hasil yang lebih baik	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	0	1	5	12
Total	29	53	26	33	33	50	23	33	25	36	15	45	151	250

Keterangan : A : Sebelum Pelaksanaan Aktualisasi
 B : Setelah Pelaksanaan Aktualisasi

C. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi telah mencapai tahap akhir. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan dan terlaksana 100%. Semua kegiatan tersebut kemudian di rincikan dalam table sebagai berikut.

Tabel 3.8 Capaian Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU	PERSENTASE (%)	OUTPUT	KET
1	Membuat konsep dan melakukan konsultasi	11 – 13 Juli 2022	100 %	1. Rancangan 2. Bukti screenshot dan lembar konsultasi 3. Surat persetujuan dan surat permohonan 4. Foto kegiatan	Terlaksana
2	Mencari referensi	14 – 16 Juli 2022	100 %	Bukti screenshot materi dan contoh SOP	Terlaksana
3	Membuat SOP	18 – 22 Juli 2022	100 %	1. Foto kegiatan 2. Lembar konsultasi 3. Cetakan SOP	Terlaksana
4	Sosialisasi SOP	25 Juli 2022	100 %	1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Foto dan video kegiatan	Terlaksana
5	Praktek tindakan sesuai SOP	25 Juli 2022	100 %	Foto dan video kegiatan	Terlaksana
6	Evaluasi	25 Juli 2022 – 05 Agustus 2022	100 %	1. Daftar tilik 2. Lembar konsultasi 3. Foto dan video kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelatihan dasar (Latsar) CPNS Pemerintah Kabupaten Muara Enim Golongan II Angkatan III Tahun 2022 dilaksanakan dengan sistem *on campus* dan *off campus*. Pelaksanaan *on campus* beragendakan pembelajaran mengenai nilai dasar serta nilai kedudukan dan peran PNS, Sedangkan pelaksanaan *off campus* beragendakan penerapannya sesuai dengan tugas jabatan masing-masing. Dalam agenda *off campus* atau masa habituasi, peserta Latsar melaksanakan program aktualisasi yang diambil dari *core issue* terpilih.

Aktualisasi ini diambil dari *core issue* berdasarkan jabatan bidan terampil, yaitu “Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di ruang KIA UPTD Puskemas Muara Belida Kabupaten Muara Enim ”. Rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasi adalah membuat konsep dan melakukan konsultasi, mengumpulkan referensi, membuat SOP, mensosialisasikan SOP, melakukan praktek sesuai SOP dan evaluasi kegiatan.

Dengan adanya kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis sebagai peserta Latsar dalam mengimplementasikan nilai-nilai pada agenda kedudukan dan peran PNS dalam mewujudkan SMART ASN serta nilai-nilai Ber-Akhlak membuat proses berupa edukasi melalui pembuatan SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan di ruang KIA UPTD Puskemas Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Hal ini sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Melalui inovasi berupa pembuatan SOP diharapkan pemahaman mengenai SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan di ruang KIA UPTD Puskemas Muara

Belida Kabupaten Muara Enim untuk rekan bidan KIA dapat meningkat, yang kemudian berdampak pada masalah menurunnya kejadian infeksi dan penyebaran penyakit dan rekan bidan bisa menjadikan SOP ini sebagai pedoman dalam melakukan tindakan tersebut

B. SARAN

Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, agar kiranya SOP ini bisa dijadikan pedoman dalam melakukan tindakan sterilisasi alat kesehatan di UPTD Puskesmas Muara Belida.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan monitoring tindakan sterilisasi alat kesehatan secara konsisten guna meningkatkan mutu pelayanan di UPTD Puskesmas Muara Belida
2. Melakukan kerjasama dengan kepala ruang KIA untuk memantau pelaksanaan kegiatan atau program ini
3. Menyebarluaskan informasi tentang SOP ini ke seluruh petugas kesehatan terkait yang ada di UPTD Puskesmas Muara Belida

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pelatihan SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

DAFTAR REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan
4. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2019 Tentang jabatan fungsional bidan terampil.
5. http://perpustakaan.poltekkesmalang.ac.id/assets/file/kti/1601410033/lampiran_lampiran.pdf
6. https://www.academia.edu/28713451/Standard_Operasional_Procedure_SOP
7. https://www.google.com/search?q=sop+sterilisasi+alat+kesehatan+puskesmas+wonogiri&rlz=1C1GGRV_enID977ID977&oq=&aqs=chrome.5.35i39i362l8.82929017j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8



BIODATA

Nama	: Selli Septalia, A.Md.Keb
Tempat Tanggal Lahir	: Prabumulih, 28 September 1991
Alamat	: Perum Al-Hijrah Residence Blok D 07, Kel.Karang Raja Kec.Prabumulih Timur, Kota Prabumulih
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Muara Belida
Jabatan	: Bidan Terampil
Riwayat Pendidikan	: ✓ SD Negeri 03 Prabumulih ✓ SLTP Negeri 02 Prabumulih ✓ SMA Negeri 03 Prabumulih ✓ STIKES Mitra Adiguna Palembang

LAMPIRAN

Kegiatan 1 : Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi

Pelaksanaan : 11 – 13 Juli 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Rancangan kegiatan aktualisasi
2. Bukti screenshot konsultasi melalui media whatsapp, lembar konsultasi dan foto kegiatan
3. Surat persetujuan mentor dan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
4. Dokumentasi kegiatan (foto)

Tahapan Kegiatan :

1. Membuat konsep rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan

KONSEP RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identitas Peserta

- Nama : Seli Septalia, A Md Keb
- NDH : 12
- Jabatan : Terampil – Bidan
- Unit Kerja : UPTD Puskesmas Muara Belida

B. Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2019 Tentang jabatan fungsional bidan terampil :

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis
2. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pada pelayanan kebidanan
3. Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan
4. Memfasilitasi informed choice dan / atau informed consent
5. Melakukan tindakan pencegahan infeksi
6. Memberikan nutrisi dan rehidrasi / oksigenisasi / personal hygiene
7. Memberikan vitamin / suplemen pada klien / asuhan kebidanan kasus fisiologis
8. Melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas ibu hamil
9. Memberikan KIE tentang kesehatan ibu pada individu / keluarga sesuai dengan kebutuhan
10. Melakukan asuhan Kala I persalinan fisiologis
11. Melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis
12. Melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis
13. Melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis
14. Melakukan pengkajian pada ibu infas

C. Identifikasi Isu

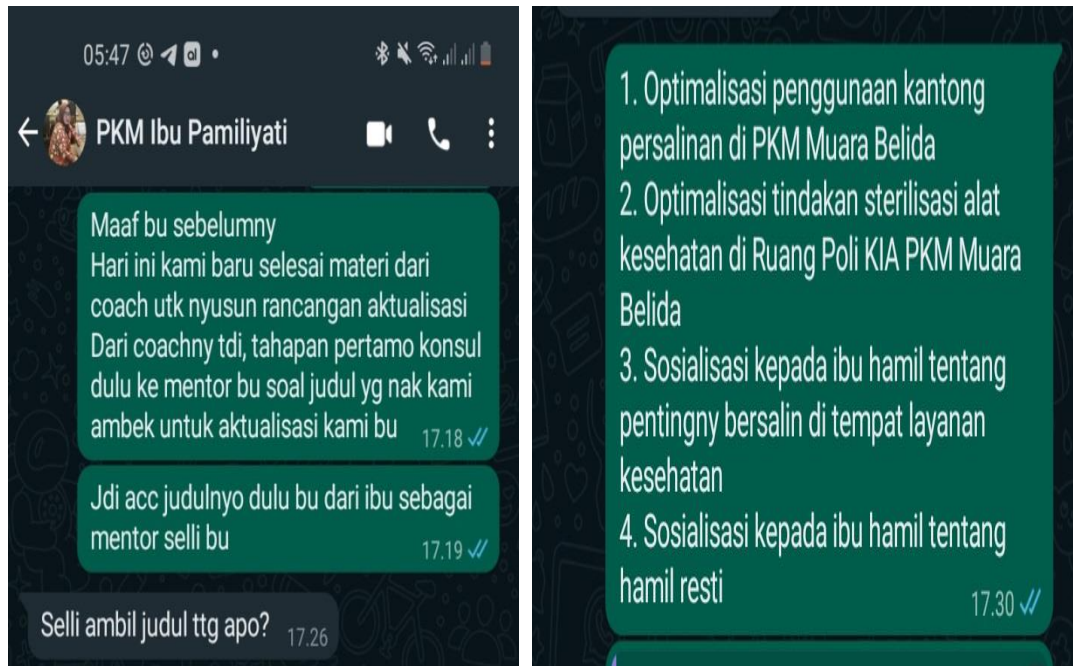
Berikutan dengan rancangan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), kegiatan yang dimisatifikasi oleh penulis melalui persetujuan coach dan mentor agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat rancangan aktualisasi sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, beberapa isu yang ditemukan sebagai berikut:

No.	Identifikasi isu	Kondisi saat ini	Kondisi Ideal	Keterkaitan dengan materi
1.	Belum optimalnya tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Belum adanya SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Bidan melakukan tindakan sterilisasi alat kesehatan dengan optimal sesuai SOP di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Manajemen ASN Smart ASN
2.	Belum optimalnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran bidan mengenai pentingnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Bidan sadar dan paham mengenai pentingnya penggunaan media kantong persalinan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida	Manajemen ASN Smart ASN
3.	Belum optimalnya pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida	Masih ada angka kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida	Tidak ada angka kejadian ibu hamil dengan resiko tinggi di PKM Muara Belida	Manajemen ASN Smart ASN

Gambar 4.1 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

2. Melakukan konsultasi dengan mentor melalui media whatsapp dan tatap muka



Gambar 4.2 Bukti screenshot konsultasi melalui media whatsapp



Gambar 4.3 Konsultasi dengan mentor tentang rancangan aktualisasi



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III
TAHUN 2022**

Nama : Selli Septalia, A.Md. Keb
 NIP : 199109282022032005
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
 Jabatan : Bidan Terampil
 Judul : Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Nama Mentor : Pamiliyati, SKM
 NIP : 197107021991032004
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim

NO	HARI / TANGGAL	CATATAN	PARAF
1.	Senin / 11 Juli 2022	Melakukan konsultasi mengenai kegiatan rancangan aktualisasi	

Gambar 4.4 Lembar Konsultasi

- Meminta izin dan persetujuan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan rancangan aktualisasi



Gambar 4.5 Meminta izin dan persetujuan mentor

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS MUARA BELIDA
JL. ARWANA NO. 05 PATRA TANI KEC. MUARA BELIDA KAB. MUARA ENIM 31171

SURAT PERSETUJUAN
NOMOR : 445/HS.IPKM/MBI/XII/2022

Yang bertanda - tangan di bawah ini:

Nama : Pamiliyati, SKM
NIP : 197107021991032004
Pangkat/Golongan : Penata/Gol III/c
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida

Dengan ini menyetujui permohonan izin:

Nama : Selli Septalia, A.Md Keb
NIP : 199109282022032005
Pangkat/Golongan : CPNS (II/c)
Jabatan : Terampil - Bidan

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim" dengan kegiatan sebagai berikut:

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	"Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim"	1. Membuat konsep dan melakukan konsultasi serta meminta persetujuan mengenai rancangan aktualisasi 2. Mengumpulkan referensi tentang (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan serta menyiapkan alat dan bahan untuk praktek 3. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida 4. Melakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan 5. Mempraktekan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai (SOP) 6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD
Puskesmas Muara Belida,

Pamiliyati, SKM
Penata/Gol III/c
NIP.197107021991032004

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS MUARA BELIDA
JL. ARWANA NO. 05 PATRA TANI KEC. MUARA BELIDA KAB. MUARA ENIM 31171

Muara Enim, 20 Juli 2022
Kepada
Yth, Kepala UPTD
Puskesmas Muara Belida
Di Tempat

Hai : Surat Permohonan Pelaksanaan Aktualisasi

Saya yang bertanda - tangan dibawah ini,

Nama : Selli Septalia, A.Md Keb
NIP : 199109282022032005
Pangkat : CPNS/II.c
Jabatan : Terampil - Bidan
Instansi : UPTD Puskesmas Muara Belida

Memohon izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi (Habituasi) saya yang berjudul "Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim", dalam rangka melaksanakan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan III Tahun 2022 di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

Peserta Latsar CPNS,

Selli Septalia, A.Md Keb
NIP.199109282022032005

Gambar 4.6 Surat persetujuan mentor dan surat permohonan pelaksanaan aktualisasi

4. Menyampaikan mengenai kegiatan rancangan aktualisasi yang telah disetujui mentor kepada kepala ruang KIA dan meminta saran/masukan



Gambar 4.7 Menyampaikan kegiatan rancangan aktualisasi

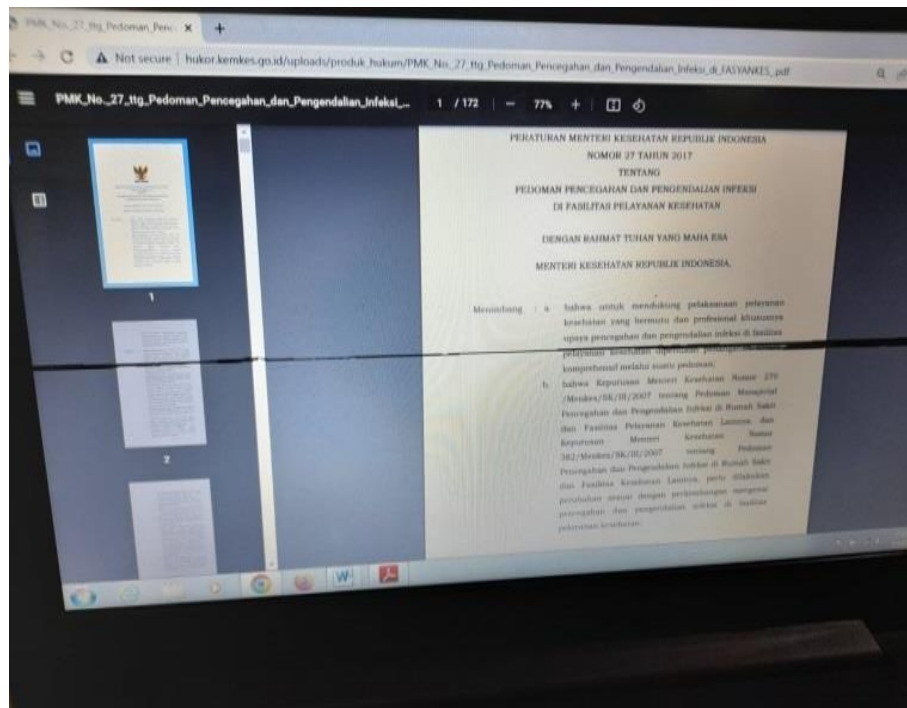
Kegiatan 2 : Mengumpulkan referensi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Pelaksanaan : 14 – 16 Juli 2022

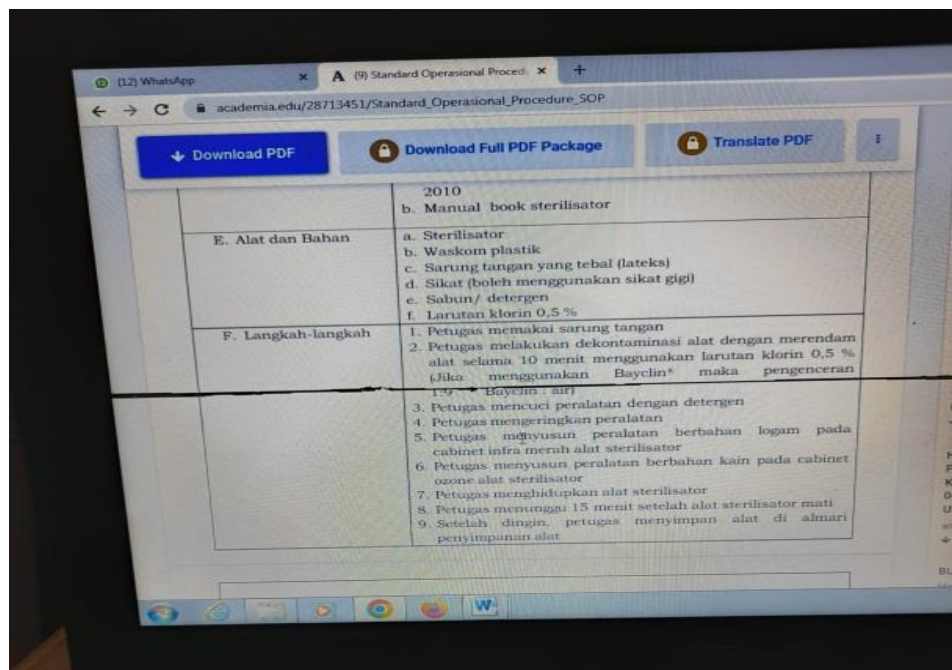
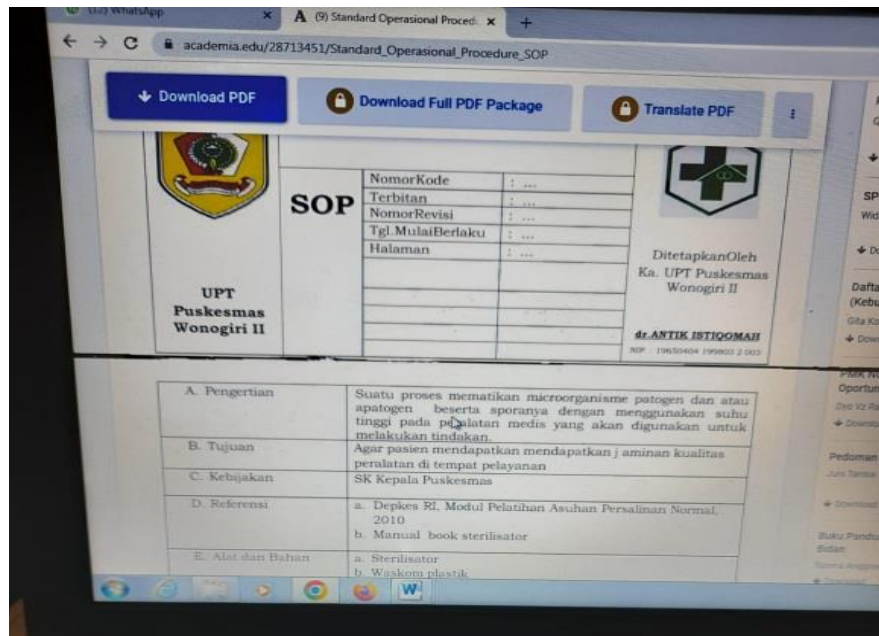
Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Materi tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan
2. Bukti screenshot contoh referensi SOP

1. Mencari referensi melalui internet yang menunjang tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan



Gambar 4.8 Materi tentang SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan



Gambar 4.9 Bukti screenshot contoh SOP tindakan sterilisasi alat kesehatan

Kegiatan 3 : Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida serta menyiapkan alat dan bahan

Pelaksanaan : 18 – 22 Juli 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Foto kegiatan
2. Lembar konsultasi
3. Print out SOP yang telah ditandatangani
4. Banner SOP

1. Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat



Gambar 4.10 Melakukan diskusi dengan teman sejawat

2. Melakukan konsultasi dengan kepala ruang KIA mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat dan tentang persiapan alat



Gambar 4.11 Melakukan konsultasi dengan kepala ruang KIA

3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan serta meminta persetujuan untuk pengesahan



Gambar 4.12 Melakukan konsultasi dengan mentor



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III
TAHUN 2022**

Nama	: Selli Septalia, A.Md. Keb
NIP	: 199109282022032005
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Jabatan	: Bidan Terampil
Judul	: Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Nama Mentor	: Pamiliyati, SKM
NIP	: 197107021991032004
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim

NO	HARI / TANGGAL	CATATAN	PARAF
1.	Senin / 11 Juli 2022	- Melakukan Konsultasi mengenai Rancangan aktualisasi	
2.	Senin / 11 Juli 2022	- Meminta rein dan persetujuan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan rancangan aktualisasi	
3.	Selasa / 19 Juli 2022	- Melakukan Konsultasi dengan mentor mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan	
4.	Selasa / 19 Juli 2022	- Meminta persetujuan dan pengesahan (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan	

Gambar 4.13 Lembar konsultasi dengan mentor dan bukti persetujuan SOP

4. Mencetak (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan yang telah disetujui mentor dalam bentuk banner dan print out

STERILISASI ALAT KESEHATAN			
 UPTD PUSKESMAS MUARA BELIDA	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	00	00	1 / 2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 20 Juli 2022	Disetujui oleh: Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida 	
		Pamiliyati, SKM NIP. 197107021991032004	
PENGERTIAN	Suatu proses pemusnahan mikroorganisme yang dapat membahayakan kesehatan, termasuk dalam bentuk spora		
TUJUAN	Agar pasien mendapatkan jaminan kualitas peralatan di tempat pelayanan kesehatan		
KEBUJUKAN	SK Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida Nomor : 445/1701/PEMAB/VI/2022 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan		
ALAT DAN BAHAN	1. Sterilisator 2. Alat Pelindung Diri (Penutup Kepala, Kaca Mata, Cellemek, Sarung Tangan dan Sepatu Boots) 3. Waskom plastik 4. Sikat 5. Sabun / detergen 6. Larutan klorin 0.5 %		
PROSEDUR	1. Petugas memakai APD (Alat Pelindung Diri) 2. Petugas melakukan dekontaminasi alat dengan merendam alat selama 10 menit menggunakan larutan klorin 0.5 % (Jika menggunakan Bayclin maka pengenceran 1 : 9, Bayclin : Air) 3. Petugas mencuci peralatan dengan air sabun / detergen 4. Petugas memblas peralatan dengan air bersih 5. Petugas mengeringkan peralatan 6. Petugas menyusun peralatan berbahan logam pada cabinet infra merah alat sterilisator 7. Petugas menyusun peralatan berbahan kain pada cabinet ozone alat sterilisator 8. Petugas menghidupkan alat sterilisator 9. Petugas menunggu 15 menit setelah alat sterilisator mati 10. Setelah dingin, petugas menyimpan alat di tempat penyimpanan alat		
Hal yang perlu diperhatikan	Penempatan alat pada sterilisator harus memperhatikan bahan baku alat		
UNIT TERKAIT	1. Poli Umum 2. Poli KIA 3. Poli Gigi 4. Laboratorium		



Gambar 4.14 Print out SOP dan banner

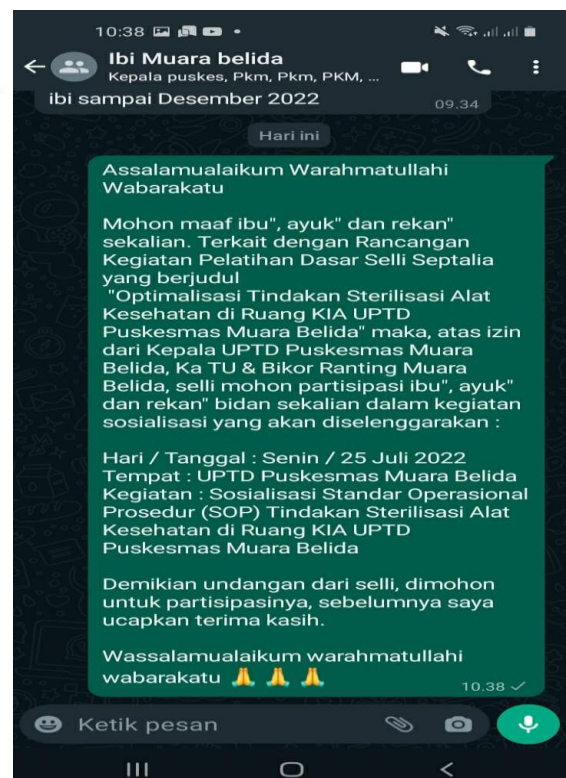
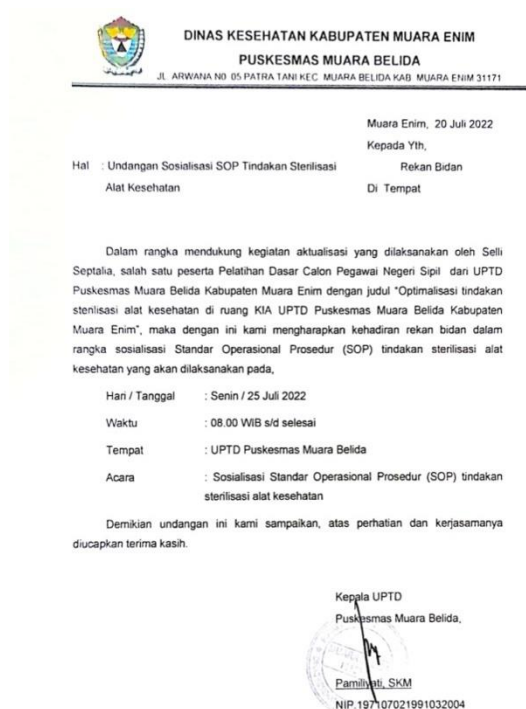
Kegiatan 4 : Melakukan sosialisasi kepada rekan bidan di Ruang KIA tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida

Pelaksanaan : 25 Juli 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Undangan
2. Daftar hadir
3. Foto dan video kegiatan

1. Membuat undangan untuk rekan bidan di ruang KIA dan mengirimkan undangan



Gambar 4.15 Print out undangan dan screenshot undangan grup whatsapp IBI Ranting Muara Belida

2. Membuat daftar hadir

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS MUARA BELIDA
Jl. ARRAWANA NO. 05 PATRA TANI KEC. MUARA BELIDA KAB. MUARA ENIM 31171

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Tindakan Sterilisasi Alat
Hari / Tanggal : Senin / 25 Juli 2022
Tempat : UPTD Puskesmas Muara Belida

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ika Puspitarani, Am. ke	Bid. Ginekologi	
2	Susi Sutrisno, Am. ke	Bid. Ginekologi	
3	Pdri, Am. ke	Bid. Patologi	
4	Apa Safana, Am. ke	Bid. Telinga Hidung Tenggorok	
5	Yusma Jember, Am. ke	Bid. Kawasa Baru	
6	Nora Umiyati, Am. ke	Staf PBM	
7	Rika Pratiwi, Am. ke	Staf PBM	
8	Yusmi Asriati, Am. ke	Staf PBM	
9	Keni Saigiano, Am. ke	Staf PBM	
10	Dina Andriani, Am. ke	Staf PBM	
11	Irena Elwina, Am. ke	Staf PBM	
12	Helen Indira, Am. ke	Staf PBM	
13	Irena Nivita, Am. ke	Staf PBM	
14	Laila, Am. ke	Staf PBM	

Kepala UPTD
Puskesmas Muara Belida,
Pemerintah SKM
Perintah GIG
NIP.192107021991032004

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS MUARA BELIDA
Jl. ARRAWANA NO. 05 PATRA TANI KEC. MUARA BELIDA KAB. MUARA ENIM 31171

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Tindakan Sterilisasi Alat
Hari / Tanggal : Senin / 25 Juli 2022
Tempat : UPTD Puskesmas Muara Belida

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
15	Kaf Mulyani	Staf PBM	
16	Miki Iryanti	Staf PBM	
17	Ana Sofia, Am. ke	Staf PBM	
18	Rika Dwi, Am. ke	Staf PBM	
19	Maddalena	Staf PBM	
20	Rika	Staf PBM	
21	Nurul Zahra	Staf PBM	
22	Ranah	Staf PBM	
23	Dina	Staf PBM	

Kepala UPTD
Puskesmas Muara Belida,
Pemerintah SKM
Perintah GIG
NIP.192107021991032004

Gambar 4.16Daftar hadir Kegiatan Sosialisasi SOP Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan

3. Mensosialisasikan / mempresentasikan SOP



Gambar 4.17 Kegiatan Sosialisasi SOP Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan

Kegiatan 5 : Mempraktekkan tata cara sterilisasi alat kesehatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pelaksanaan : 25 Juli 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan : Foto kegiatan

1. Melakukan praktek tata cara sterilisasi alat kesehatan yang sesuai dengan SOP



Gambar 4.18 Kegiatan Praktek Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan sesuai SOP

Kegiatan 6 : Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek

Pelaksanaan : 25 Juli 2022 – 05 Agustus 2022

Bukti Pelaksanaan Kegiatan :

1. Foto dan video kegiatan
2. Lembar daftar tilik yang sudah diisi
3. Lembar konsultasi

1. Menyiapkan daftar tilik

NAMA : IRA RUSITA SAKI

DAFTAR TILIK

NO	Kegiatan Penting Yang Tertulis Dalam Prosedur / Langkah - Langkah	Dilaksanakan		Tidak Berlaku
		Ya	Tidak	
1	Apakah petugas memakai APD	✓		
2	Apakah petugas melakukan dekontaminasi alat dengan merendam alat selama 10 menit menggunakan larutan klorin 0,5 %	✓		
3	Apakah petugas mencuci peralatan menggunakan sabun/detergen	✓		
4	Apakah petugas membilas peralatan dengan air bersih	✓		
5	Apakah petugas mengeringkan peralatan	✓		
6	Apakah petugas menyusun peralatan berbahan logam pada cabinet infra merah alat sterilisator	✓		
7	Apakah petugas menyusun peralatan berbahan kain pada cabinet ozone alat sterilisator	✓		
8	Apakah petugas menghidupkan alat sterilisator	✓		
9	Apakah petugas menunggu 15 menit setelah alat sterilisator mati	✓		
10	Apakah petugas menyimpan peralatan di tempat penyimpanan	✓		
Jumlah Seluruh		10		

$$CR = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Ya} + \text{Tidak}} \times 100\% = \frac{10}{10 + 0} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan : CR dikatakan baik jika hasilnya > 80 %

NAMA : NEMI SAFIYANA

DAFTAR TILIK

NO	Kegiatan Penting Yang Tertulis Dalam Prosedur / Langkah - Langkah	Dilaksanakan		Tidak Berlaku
		Ya	Tidak	
1	Apakah petugas memakai APD	✓		
2	Apakah petugas melakukan dekontaminasi alat dengan merendam alat selama 10 menit menggunakan larutan klorin 0,5 %	✓		
3	Apakah petugas mencuci peralatan menggunakan sabun/detergen	✓		
4	Apakah petugas membilas peralatan dengan air bersih	✓		
5	Apakah petugas mengeringkan peralatan	✓		
6	Apakah petugas menyusun peralatan berbahan logam pada cabinet infra merah alat sterilisator	✓		
7	Apakah petugas menyusun peralatan berbahan kain pada cabinet ozone alat sterilisator	✓		
8	Apakah petugas menghidupkan alat sterilisator	✓		
9	Apakah petugas menunggu 15 menit setelah alat sterilisator mati		✓	
10	Apakah petugas menyimpan peralatan di tempat penyimpanan	✓		
Jumlah Seluruh		9	1	

$$CR = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Ya} + \text{Tidak}} \times 100\% = \frac{9}{9 + 1} \times 100\% = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

Keterangan : CR dikatakan baik jika hasilnya > 80 %

Gambar 4.19 Daftar Tilik yang sudah terisi berdasarkan praktek yang dilakukan rekan-rekan bidan

2. Meminta bidan melakukan praktek tindakan sterilisasi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SPO)



Gambar 4.20 Dokumentasi praktek yang dilakukan rekan-rekan bidan

3. Menempelkan SOP di ruang sterilisasi



Gambar 4.21 Menempelkan SOP

4. Membuat laporan dan menyampaikan laporan kegiatan ke mentor dan coach



Gambar 4.22 Membuat laporan evaluasi



Gambar 4. 23 Menyampaikan laporan evaluasi ke mentor

5. Menerima arahan dan bimbingan tentang pelaksanaan aktualisasi pelaksanaan aktualisasi



Gambar 4.24 Menerima arahan dan mentor



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III
TAHUN 2022**

Nama	: Selli Septalia, A Md Keb
NIP	: 199109282022032005
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Jabatan	: Bidan Terampil
Judul	: Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Nama Mentor	: Pamiliyati, SKM
NIP	: 197107021991032004
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim

NO	HARI / TANGGAL	CATATAN	PARAF
1.	Senin / 11 Juli 2022	- Melakukan Konsultasi mengenai Rancangan aktualisasi	
2.	Senin / 11 Juli 2022	- Meminta Rtn dan persetujuan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan rancangan aktualisasi	
3.	Selasa / 19 Juli 2022	- Melakukan Konsultasi dengan mentor mengenai (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan	
4.	Selasa / 19 Juli 2022	- Meminta Persetujuan dan pengesahan (SOP) tindakan sterilisasi alat kesehatan	
5.	Selasa / 02 Agustus 2022	- Menyampaikan laporan kegiatan ke mentor	
6.	Senin / 08 Agustus 2022	- Evaluasi dan saran kegiatan ini sudah sangat baik dan sebaiknya dilakukan monitoring secara berkala	

Gambar 4. 25 Lembar konsultasi

**TABEL 4.1 MONITORING EVALUASI HASIL KEGIATAN SOSIALISASI
SOP TINDAKAN STERILISASI ALAT KESEHATAN DI RUANG KIA
UPTD PUSKESMAS MUARA BELIDA**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ira Puspita Sari	100	Baik
2	Neni Sariyana	90	Baik
3	Miky Iryanti	100	Baik
4	Intan Noviza	100	Baik
5	Susi Susanti	100	Baik
6	Ayu Safaria	90	Baik
7	Yulyana	90	Baik
8	Rizky Pratiwi	100	Baik
9	Ana Selpia	90	Baik
10	Ratih Julianingsih	100	Baik
11	Magdalena	100	Baik
12	Rohani	100	Baik
13	Yusmi Astuti	100	Baik
14	Diana	90	Baik
15	Iryanti	90	Baik
16	Dina Andriani	90	Baik
17	Intan Elwina	100	Baik
18	Pitri	100	Baik
19	Karmiyani	90	Baik
20	Nora Usmini	100	Baik

$$CR = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Ya} + \text{Tidak}} \times 100 \%$$

Keterangan : CR dikatakan baik jika hasilnya > 80 %



**LEMBAR KONSULTASI COACH
RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN III
TAHUN 2022**

Nama : Selli Septalia, A.Md. Keb
NIP : 199109282022032005
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Jabatan : Bidan Terampil
Judul : Optimalisasi Tindakan Sterilisasi Alat Kesehatan di Ruang KIA UPTD Puskesmas Muara Belida Kabupaten Muara Enim
Nama Coach : Drs. M. Sutalhis, M.Si
NIP : 196607221995031003
Jabatan : Widyaiswara Ahli Madya

NO	HARI / TANGGAL	CATATAN	PARAF
1	Selasa / 28 Juni 2022	- Konsultasi konsep Rancangan Aktualisasi (ACC)	Ly
2	Rabu / 29 Juni 2022	- Konsultasi BAB I (ACC)	Ly
3	Senin / 04 Juli 2022	- Konsultasi BAB II (Revisi)	Ly
4	Selasa / 05 Juli 2022	- Konsultasi Revisi BAB II (ACC)	Ly
5	Rabu / 20 Juli 2022	- Konsultasi tentang kegiatan Aktualisasi	Ly
6	Rabu / 27 Juli 2022	- Konsultasi tentang bukti kegiatan Sosialisasi SOP	Ly
7	Senin / 08 Agustus 2022	- Konsultasi BAB III dan IV (Revisi)	Ly
8	Sabtu / 13 Agustus 2022	- Konsultasi Revisi BAB III dan IV (Revisi Penerapan Nilai Dasar)	Ly
9	Senin / 15 Agustus 2022	- Konsultasi Revisi BAB III dan IV Beserta Lampiran (ACC)	Ly
10	Kamis / 18 Agustus 2022	- Konsultasi PPT (ACC)	Ly